



Wawali Ikut Semprotkan Alat Pemadam

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono terpaksa harus ikut menyemprotkan gas pemadam pada kobaran api besar di hadapannya. Dengan mengenakan masker, Imam Priyono didampingi beberapa pejabat Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut melawan panasnya kobaran api demi memadamkannya.

Aksi heroik Wawali Yogyakarta tersebut sebagai bagian dari simulasi penanganan kebakaran yang digelar di Balai Yasa dalam rangka peringatan Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Rabu (30/1).

"Para pekerja di Indonesia cenderung menyepelekan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Padahal, hal tersebut sangat penting dilakukan untuk menjaga keselamatan mereka selama bekerja. Terbukti, dari 100 ribu pekerja di Indonesia, 20 di antaranya

Kecelakaan Kerja di Yogyakarta

2005 - 252 kasus
2006 - 244 kasus
2007 - 229 kasus
2008 - 198 kasus
2009 - 111 kasus
2010 - 120 kasus
2011 - 23 kasus
2012 - 25 kasus

mengalami kecelakaan kerja fatal," kata Imam Priyono usai mengikuti upacara peringatan Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Balai Yasa.

Minimnya kesadaran K3 tersebut dipicu oleh beberapa faktor antara lain banyaknya pengangguran, pendidikan yang rendah serta minimnya



TRIBUN JOGJA/BRAMASTO ADHY

jumlah pengawas di lingkungan kerja. Oleh karenanya, Wawali menyerukan kepada semua pihak untuk meningkatkan K3 di semua kegiatan mulai dari perencanaan, pembuatan/pemasangan, pengoperasian/pemakaian dan pemeliharaan seluruh peralatan produksi

PENANGGULANGAN KEBAKARAN - Karyawan PT KAI melakukan simulasi penanggulangan kebakaran di Balai Yasa PT KAI, Rabu (30/1). Kegiatan bertujuan untuk melatih kesiagaan dalam menanggulangi kebakaran.

demi menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja.

Meski demikian, ia cukup mengapresiasi adanya penurunan kasus kecelakaan kerja khususnya di Kota Yogyakarta. Data Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosna-

■ Bersambung ke Hal 12

Wawali Ikut

Sambungan Hal 9

kertrans) Kota Yogyakarta menyebutkan, kecelakaan kerja di Kota Yogyakarta terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Pada 2005 terdapat 252 kasus, tahun 2006 sebanyak 244 kasus, tahun 2007 sebanyak 229 kasus, tahun 2008 sebanyak 198 kasus, tahun 2009 sejumlah 111 kasus, tahun 2010 naik kembali menjadi 120 kasus, ta-

hun 2011 sebanyak 23 kasus dan tahun 2012 ada 25 kasus kecelakaan kerja.

Sementara itu, Kepala Balai Yasa Yogyakarta John Roberto mengatakan, pihaknya telah menerapkan aturan K3 dengan ketat. Pasalnya, risiko kecelakaan kerja di perusahaan pemeliharaan kereta api tersebut cukup tinggi. Bahkan, Balai Yasa telah mengantongi perhatian dari DIY dan Wakil

Presiden RI sebagai perusahaan *zero accident* sejak 2005.

"Sejak 2005 hingga sekarang, angka kecelakaan kerja di sini nol," ucap John.

Beberapa aturan yang wajib dilaksanakan setiap pekerja di Balai Yasa ialah mengenakan helm setiap kali masuk bengkel, dan melakukan kalibrasi berbagai peralatan kerja yang ada di bengkel. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005